

## Manajemen Pengelolaan Usaha Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hikiran Gumanti Kabupaten Solok

### *Management of Nagari Business Management in Nagari Talang Babungo, Hikiran Gumanti sub-district, Solok Regency*

Henny Sjafitri<sup>a</sup>, Rihan Ifebri<sup>b</sup>, Febriani<sup>c</sup>

Universitas Tamansiswa Padang<sup>a,b,c</sup>

[\\*sjafitrihenry@gmail.com](mailto:sjafitrihenry@gmail.com)

#### **Abstract**

*Nagari is one of the smallest regional units in the government that independently manages in developing economic empowerment, especially the management of Nagari businesses. This business has begun to grow rapidly and has become one of the attractions. With the business potential owned by the nagari, it is necessary to have good management so that every business management of the nagari has an impact on the economy of the nagari itself. Nagari Talang Babungo has business potential that has high value, but it is still not optimal and fully carries out business management activities for the village. For this reason, it is necessary to have high creativity and motivation from all aspects and parties within the nagari to jointly move the management of the nagari business so that every activity carried out can improve the economic conditions of the people in the neighborhood of the nagari community. Of course this can be achieved if it is supported by the development of skills from existing human resources in order to increase their knowledge in managing the nagari business in order to create benefits for all communities in the nagari.*

**Keywords:** *management, business management, nagari*

#### **Abstrak**

Nagari menjadi salah satu unit wilayah terkecil yang ada di pemerintahan yang secara mandiri melakukan pengelolaan dalam mengembangkan pemberdayaan ekonomi khususnya pengelolaan usaha nagari. Usaha ini sudah mulai berkembang secara pesat dan menjadi salah satu daya tarik. Dengan adanya potensi usaha yang dimiliki oleh nagari, maka perlu manajemen pengelolaan yang baik agar setiap pengelolaan usaha nagari berdampak terhadap perekonomian nagari itu sendiri. Nagari Talang Babungo memiliki potensi usaha yang memiliki nilai yang tinggi, tetapi masih belum maksimal dan utuh melakukan kegiatan manajemen pengelolaan usaha nagari. Untuk itu, perlu daya kreativitas dan motivasi yang tinggi dari semua aspek dan pihak yang ada di dalam nagari untuk bersama-sama menggerakkan manajemen pengelolaan usaha nagari agar setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat yang ada di lingkungan sekitar masyarakat nagari. Tentunya hal ini dapat tercapai apabila didukung oleh pengembangan keterampilan dari sumberdaya manusia yang ada agar menambah pengetahuannya dalam mengelola usaha nagari demi menciptakan manfaat bagi semua masyarakat di dalam nagari.

**Kata kunci:** manajemen, pengelolaan usaha, nagari,

### **1. Pendahuluan**

Pembangunan ekonomi nagari menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan dan disesuaikan dengan kebutuhan, potensi, kapasitas nagari, dan penyertaan modal dari pemerintah nagari dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan nagari dengan tujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat nagari. Untuk mencapainya, diperlukan wadah agar dapat tersalurkan yaitu dibangunnya BUMNag. Badan usaha milik nagari diharapkan mampu menjadi motor penggerak

<https://journal.yrpiuku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2022 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license.

kegiatan ekonomi nagari yang juga berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial, sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan untuk meningkatkan pendapatan nagari.

Pengelolaan BUMNag dilakukan oleh pemerintah nagari bersama dengan masyarakat. Pengelolaan dilakukan secara langsung melibatkan masyarakat. Hal ini diharapkan agar mampu mendorong perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Setiap usaha nagari yang dijalankan memiliki keunggulan masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang terdapat di nagari itu sendiri. Nagari Talang babungo memiliki potensi usaha yang diharapkan mampu memberikan kontribusi pendapatan asli nagari. Untuk itu, pihak nagari membutuhkan masukan pendampingan dan peningkatan kapasitas pengelola agar usaha ini lebih fokus dan berhasil sebagai ujung tombak perekonomian nagari khususnya dalam mengembangkan usaha.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes adalah badan usaha yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Di Sumatera Barat sendiri dikenal dengan nama Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag). Dalam pengelolaan BUMNag sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa.

(Widjaja, 2014), menyatakan bahwa tujuan yang hendak dicapai dalam penyerahan urusan kepada daerah antara lain: menumbuh kembangkan daerah dalam berbagai bidang, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, menumbuhkan kemandirian daerah dan meningkatkan daya saing daerah dalam proses pertumbuhan. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa juga dikatakan bahwa desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumberdaya desa yang belum dimanfaatkan, dan tersedianya sumberdaya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat.

Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan nasional adalah melalui pembangunan ekonomi khususnya nagari. Nagari merupakan agen pemerintah terdepan dalam melaksanakan pembangunan ekonomi masyarakat. Pemerintah pusat memberi mandat kepada pemerintah tingkat nagari untuk memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di daerahnya secara mandiri (Izmuddin, 2018). Keberadaan usaha nagari yang ada di Indonesia semakin dikembangkan karena menjadi komoditi yang bernilai tinggi. Potensi usaha nagari dapat memberikan warna dalam hal variasi yang dinamis (Museliza dkk 2020).

Dengan adanya manajemen pengelolaan usaha nagari, maka akan membuktikan keberpihakan terhadap kemajuan nagari kedepannya yang akan memberikan kontribusi dalam menyerap tenaga kerja nagari, sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi daerah dan dijadikan sebagai alat untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Adapun kendala dan tantangan pengelolaan usaha nagari adalah terbatasnya visi atau persepsi yang jelas dari masyarakat tentang

potensi usaha yang layak dikembangkan, rendahnya pengaruh dan kesadaran masyarakat, kurangnya kemampuan sumber daya manusia, serta adanya kendala budaya yang berbeda pemahamannya dari masing-masing kelompok masyarakat.

Berdasarkan kondisi di atas, maka perlu untuk melakukan pergerakan lebih cepat dalam manajemen pengelolaan usaha nagari karena jika dilakukan pengelolaan yang baik akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi perekonomian yang lebih membaik kedepannya karena akan menyerap tenaga kerja baru yang memiliki keterampilan dalam mengelola usaha nagari. Di samping itu, dengan adanya manajemen pengelolaan usaha yang baik, akan menyebabkan keteraturan dalam mencapai tujuan yang diharapkan demi kemajuan usaha nagari kedepannya.

## **2. Metode**

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terfokus pada Manajemen Pengelolaan Usaha Nagari di Nagari Talang Babungo. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menggunakan teknik presentasi materi, kemudian dilanjutkan dengan diskusi serta praktek langsung mengenai studi kelayakan dan aspek keuangan. Selain itu, untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan usaha nagari yang perlu dimanajemenkan pengaturannya, dan tim pelaksana pengabdian melakukan kegiatan berupa pelatihan selama kegiatan berlangsung.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diselenggarakan berupa kegiatan pelatihan. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktek lapangan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di nagari Talang Babungo Kabupaten Solok yang diikuti oleh 20 orang masyarakat nagari yang sudah berjalan dengan lancar. Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari dimulai tanggal 19 – 20 Maret 2022. Peserta pelatihan terlihat sangat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan, hal ini terlihat dari awal hingga akhir kegiatan semua peserta mengikuti dengan baik.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijalankan dalam bentuk pelatihan berupa ceramah tentang bagaimana membangun manajemen pengelolaan usaha nagari kepada kelompok masyarakat nagari yang mengikuti kegiatan ini. Hal ini didukung dengan materi yang ditampilkan yang dibarengi dengan pemaparan dan penjelasannya secara lebih detail. Kegiatan ini dibangun dengan menjalin komunikasi langsung dengan peserta pelatihan untuk mendapatkan umpan balik atas apa yang sudah disampaikan (Firdaus 2020).

Dalam prosesnya, ternyata tampak antusias dari peserta pelatihan dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan mengenai materi yang disampaikan, sehingga mengakibatkan terbangun interaksi aktif antara narasumber dengan peserta yaitu masyarakat nagari. Hal ini secara tidak langsung memiliki arti bahwa pengetahuan dari peserta akan semakin bertambah dan diharapkan mampu mengaplikasikannya di lapangan.

Selanjutnya, peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan dalam pikiran masing-masing peserta. Dalam sesi

ini, peserta menyampaikan berbagai temuannya untuk dibahas secara bersama untuk mencari solusi.



(a)

Kegiatan selanjutnya, peserta berlatih untuk berorganisasi, tata cara bermusyawarah serta bagaimana memilih dan menyaring unit bisnis yang mendatangkan keuntungan.



(b)

Peserta diberikan bimbingan dalam manajemen pengelolaan usaha nagari, pemilihan unit bisnis yang sesuai, serta peluang pasar yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang akan dilayani.



Kegiatan terakhir adalah hasil Pelatihan dievaluasi secara bersama dan dianalisa mana yang masih kurang. Ini sangat diperlukan apabila terjadi permasalahan dikemudian hari dapat diselesaikan dengan baik dan tidak terpaku pada masalah yang ada. Tentunya perlu persiapan dan kemandirian dalam melakukan eksekusi dari jalan keluar yang telah ditetapkan, sehingga apapun yang dihadapi kedepannya dapat diatasi dengan baik.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan pemaparan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan yang diselenggarakan mengenai manajemen pengelolaan usaha nagari berjalan sesuai dengan harapan dan lancar. Kegiatan pelatihan menggunakan teknik presentasi materi, kemudian dilanjutkan dengan diskusi serta praktek langsung mengenai organisasi peningkatan kapasitas pengelola dan studi kelayakan usaha serta aspek keuangan. Selain itu, untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai studi kelayakan usaha dan keuangan. Tim pelaksana pengabdian telah berupaya semaksimal mungkin menjelaskan apapun yang berhubungan dengan materi melalui kegiatan pelatihan yang sudah diselenggarakan.

Kegiatan ini tentunya memberikan manfaat yang besar bagi pemerintah nagari Talang Babungo dalam mengembangkan pengelolaan usaha nagari yang sudah dimiliki, dengan melakukan manajemen yang baik atas usaha yang sudah dan belum dijalankan sehingga dapat melakukan berbagai perbaikan yang sangat diperlukan demi menambah estetika usaha yang dapat menarik penambahan pendapatan yang diterima baik bagi masyarakat maupun bagi nagari. Hal ini dapat dicapai apabila unsur-unsur yang ada di dalam nagari ikut terlibat dalam pengelolanya baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### 5. Ucapan Terimakasih

Dalam penyelenggaraan kegiatan ini pasti didukung oleh berbagai pihak yang ikut membantu. Ucapan terima kasih kepada Wali Nagari Talang Babungo yang telah memberikan waktu, tenaga dan fasilitas yang telah disiapkan demi kelancaran kegiatan ini. Pada masyarakat nagari yang memberikan kesempatan dalam menerima dan mendengarkan setiap pemaparan materi yang disampaikan selama kegiatan pelatihan dilaksanakan, sehingga menambah semangat narasumber dalam menjelaskannya. Kepada pihak perguruan tinggi khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) yang telah memfasilitasi salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga memudahkan dalam proses kegiatan yang dilaksanakan.

#### 6. Daftar Pustaka

- Museliza, V., Wesmizar, D., & Nurwahidah, A. (2021). Pelatihan manajemen organisasi dalam Pembentukan dan Pengelolaan Organisasi Remaja Masjid di Kelurahan Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 1(2), 100-104.
- Ayuningtyas, F. N., & Rudiantono, Y. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen Koperasi menuju Koperasi yang Profesional. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 1(2), 126-129.
- Firdaus, F. (2020). Integrasi Ilmu Dalam Pembelajaran (Menuju Pendidikan yang Holistik dan Non Dikotomik). *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 1(1), 37-41.
- Izmuddin, dkk (2018). Analisa Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Pada Unit Usaha BUMNag Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Nagari. *Journal Of Economic Studies*. 2(2).

Antara, M., & Arida, S. (2015). Panduan pengelolaan desa wisata berbasis potensi lokal. *Konsorium Riset Pariwisata Universitas Udayana*, 23..

Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Widjaja, H. A. W. (2013). Penyelenggaraan otonomi di Indonesia: dalam rangka sosialisasi UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Pers